

Pelatihan Lagu Edukasi Anak Sebagai Media Pencegahan Penyebaran Covid-19

Sri Wahyuni Muhtar^{*}, Jamilah dan Nurwahidah

Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Email : sriwahyuni@unm.ac.id

Submitted : 20 Juli 2021, Revised : 18 Agustus 2021, Accepted : 30 Agustus 2021

Abstrak

Fenomena siswa tidak menggunakan masker dengan benar di lingkungan SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar pada masa pandemi Covid-19 membutuhkan media edukasi yang menarik melalui guru. Kurangnya media edukasi dan keterampilan bernyanyi guru, membutuhkan pelatihan lagu edukasi anak untuk mencegah penyebaran Covid-19. Mitra pada Program Kemitraan Masyarakat ini adalah guru SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar, metode ceramah dan demonstrasi digunakan tim pengabdian dalam melatih lagu edukasi anak berjudul Ayo Mandi dan Masker Lucu yang dipublikasikan oleh kanal *Youtube* Lagu Anak Indonesia. Luaran PKM ini adalah partitur lagu yang dibuat dalam notasi angka, syair lagu Ayo Mandi mengedukasi cuci tangan dengan benar disertai gerakan mencuci telapak tangan, sela jari dan ujung jari sedangkan syair lagu Masker Lucu mengedukasi pemakaian masker dengan benar disertai gerakan penggunaan masker menutupi bagian hidung dan mulut. Luaran tersebut menjadi media edukasi tambahan yang menarik sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di sekolah, hasil evaluasi yang telah dilakukan juga menunjukkan peningkatan keterampilan guru dalam bernyanyi sesuai partitur disertai gerakan. Guru selanjutnya secara berulang-ulang menyanyikan lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu pada setiap awal pertemuan kelas daring sebagai media edukasi siswa dalam membangun kebiasaan hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19.

Kata kunci: Pelatihan; guru; lagu edukasi.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah membawa perubahan diberbagai sektor yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia, sejak PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) diterapkan sesuai Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 9 tahun 2020 diberlakukan, masyarakat dihimbau untuk di rumah saja. Belajar dari rumah, mengajar dari rumah ataupun bekerja dari rumah, karena aktivitas yang berpusat di rumah maka setiap keluarga memiliki metode tersendiri dalam melawan pandemi ini.

Menghadapi pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia telah melakukan sosialisasi pencegahan virus Corona. Salah satunya himbauan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam bentuk pedoman kesiapsiagaan menghadapi Corona Virus Disease (Covid-19) revisi ke-4 tahun 2020 berisi langkah-langkah pencegahan level individu yakni menjaga jarak 1,5 meter antar individu, sering mencuci tangan menggunakan sabun dan *hand sanitizer*, tidak menyentuh bagian mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan. Serta menggunakan masker, segera mandi dan ganti baju setelah bepergian, rajin membersihkan lingkungan dalam rumah juga menjaga asupan gizi yang seimbang. Dikemukakan juga oleh Bender (2020) dalam Panduan dari UNICEF, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC) tentang



panduan informasi dan langkah pencegahan dan pengendalian Corona virus (Covid-19) di sekolah berupa daftar periksa peserta didik yang dapat digunakan sebagai pedoman memahami informasi dasar terkait penyebaran Covid-19.

Pada tingkat sekolah dasar, upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik atau orang tua yaitu mendengar kekhawatiran anak-anak dan menjawab sesuai dengan usia mereka. Pengenalan konsep jaga jarak, hindari kerumunan, dan tidak menyentuh orang lain juga perlu ditekankan dan fokus pada perilaku hidup sehat dalam keseharian siswa. Musik dapat digunakan sebagai salah satu media dalam mengedukasi siswa sekolah dasar untuk menciptakan perilaku-perilaku hidup sehat, sebagai contoh T. Taniguchi dalam Djohan (2005: 51) dari Universitas Kyoto meneliti akurasi memori seseorang terhadap kata-kata sehubungan dengan musik yang diperdengarkan. Ia memutar musik yang bersifat gembira pada kelompok subjek yang mempelajari kata-kata positif, ketika dilakukan pengujian terhadap kata-kata yang dipelajari ternyata hasilnya sangat kuat dipengaruhi oleh musik yang didengar. Kata-kata yang positif dan edukatif diingat dengan lebih baik saat mendengar musik yang gembira.

Berangkat dari suatu fenomena hasil pengamatan tim pengabdian pada proses pembelajaran siswa SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar tahun 2020 yang berlokasi di Jalan Bakti IV No.51 Kelurahan Ballaparang Kecamatan Rappocini Kota Makassar, pada pekan tertentu beberapa orang tua dan siswa ke sekolah untuk mengumpulkan tugas sesuai protokol kesehatan yang berlaku tetapi masih ada siswa yang tidak betah menggunakan masker dan tidak menjaga jarak dengan teman yang lain, sehingga perlu didukasi lebih lanjut menggunakan media musik dimana guru sebagai mediator agar menjangkau seluruh siswa. Jadi, mitra PKM ini adalah guru SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar. Menurut Hegel dalam Bastomi (1992) membagi jenis seni musik dalam tiga bagian yaitu musik instrumental, sastra dan musik vokal. Tim pengabdian memilih musik vokal sebagai media yang digunakan karena dapat menggunakan lirik kata-kata positif dalam memberikan pelatihan musik vokal terhadap guru sebagai media edukasi siswa untuk lebih mematuhi protokol kesehatan saat di luar rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19.



Gambar 1. Siswa tidak menggunakan masker di sekolah dengan benar

Permasalahan mitra yang telah diungkap pada analisis situasi bahwa fenomena usia anak sekolah dasar yang tidak betah menggunakan masker serta susah menjaga jarak dengan teman sekolah yang mungkin rindu bermain bersama, membutuhkan media edukasi yang mudah dipahami seperti media lagu anak agar dapat memahami dan mematuhi protokol kesehatan lebih baik lagi. Kebutuhan mengenai persoalan mitra tersebut akan dipenuhi oleh ketua pengabdian dengan bidang keahlian musik vokal untuk mengemas informasi kebiasaan hidup *new normal* melalui nyanyian lagu anak Indonesia yang dapat dilakukan oleh guru sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang akan dibantu juga oleh anggota pengabdian lainnya.

Persoalan prioritas mitra yaitu memerlukan media yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa untuk memahami dan mematuhi protokol kesehatan ketika di luar rumah serta dapat menerapkan pola hidup sehat menggunakan pendekatan yang edukatif melalui lagu sesuai panduan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Agar guru memiliki keterampilan bernyanyi lagu edukasi anak atau siswa dibutuhkan kerjasama lanjutan yang telah disepakati bersama antara tim pengabdian dan mitra agar pelaksanaan program Pengabdian Kemitraan Masyarakat tentang pelatihan bernyanyi lagu edukasi anak Indonesia dapat dilaksanakan di SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mitra membutuhkan hal lain setelah media edukasi yang menarik, yaitu keterampilan bernyanyi yang baik dalam memaksimalkan lagu edukasi anak sebagai media pencegahan penyebaran Covid-19. Jumlah guru yang bisa bernyanyi dengan baik adalah 10 % sehingga membutuhkan adanya pelatihan vokal dalam bernyanyi lagu edukasi anak berjudul Ayo Mandi dan Masker Lucu.

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan mitra dinyatakan sebagai berikut:

1. Kurangnya media edukasi pencegahan penyebaran Covid-19 bagi guru SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar
2. Kurangnya keterampilan guru dalam bernyanyi

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Sari (2020) dalam sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 di kalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri menggunakan teks sebagai media berupa E-Book untuk membantu siswa memahami gejala Covid-19, cara penularannya, dan cara pencegahannya. Cara mencegah penularan Covid-19 yaitu memakai masker saat keluar rumah dan jaga jarak dengan orang lain sekitar 1- 2 meter, rajin cuci tangan agar tidak ada virus Covid-19 yang menempel di tangan tidak menyentuh hidung, mata dan mulut sebelum mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer*. Serta makan makanan yang bergizi untuk meningkatkan daya tahan tubuh juga berolahraga agar tubuh sehat dan kuat. Hasil pengabdian masyarakat tersebut akan dilanjutkan tim pengabdian melalui media yang lebih menarik dan menyenangkan yaitu lagu anak untuk mengedukasi siswa SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar melalui guru sebagai mediatornya.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah menyediakan media edukasi berupa partitur lagu berjudul Ayo Mandi dan Masker Lucu, serta mengadakan pelatihan vokal untuk meningkatkan keterampilan guru dalam bernyanyi. Jenis luaran yang dihasilkan dari solusi permasalahan tersebut adalah pembuatan partitur lagu edukasi anak. Dari hasil pencarian lagu tim pengabdian secara daring, lagu edukasi anak yang sesuai dengan informasi panduan kebiasaan hidup sehat adalah kanal *Youtube* Lagu Anak Indonesia. Kontennya adalah lagu-lagu anak Indonesia dengan 2,74 juta subscriber mulai tanggal 17 Januari 2021 yang telah bergabung di *Youtube* pada tanggal 25 Februari 2014, video Lagu Anak Indonesia merupakan video pendidikan anak yang berfokus untuk meningkatkan minat pendidikan anak dalam belajar melalui video animasi 2d/3d, lagu dan cerita animasi untuk anak-anak tersebut diunggah agar mereka dapat memiliki pengalaman belajar yang menarik sambil bernyanyi dan menari, anak-anak juga dapat mempelajari kebiasaan yang baik, mengenal huruf, warna, angka, dan pengetahuan lainnya. Kanal *Youtube* Lagu Anak Indonesia bertujuan untuk membantu anak : berpikir mandiri, membangun rasa percaya diri, menghormati orang lain, dan menjelajahi dunia.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, metode ceramah digunakan untuk menjelaskan fenomena persiapan pembelajaran tatap muka terbatas yang perlu disiapkan oleh guru dalam menciptakan kenyamanan belajar di sekolah. Metode ceramah membahas teknik vokal dan metode demonstrasi sebagai contoh praktek teknik vokal juga berhasil dilakukan pada pengabdian Muhtar (2021) dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi mitra. Pengabdian ini memberikan materi kepada guru berupa penjelasan uraian panduan protokol kesehatan untuk siswa sekolah dasar melalui media lagu. Selanjutnya, penerapan metode demonstrasi dilakukan saat tim pengabdian memberikan materi praktek vokal melatih guru dalam bernyanyi yang dimulai dari tahapan *vocalizing*, menyanyikan lagu menggunakan “solmisasi” sesuai partitur yang dibagikan, hingga tahapan menyanyikan syair lagu berjudul Ayo Mandi dan Masker Lucu disertai gerakan interpretasi syair lagu.

Metode ceramah dipilih karena memudahkan tim pengabdian menjelaskan panduan protokol kesehatan bagi siswa melalui lagu edukasi anak, sedangkan metode demonstrasi dipilih juga karena memudahkan tim pengabdian melakukan pelatihan vokal dengan memberikan contoh bernyanyi terlebih dahulu. Perlengkapan-perlengkapan pelatihan yang telah digunakan untuk membantu kelancaran dan memudahkan guru dalam bernyanyi lagu edukasi seperti partitur, *sound system*, *hand sanitizer* dan masker.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru mengikuti demonstrasi yang diberikan oleh tim pengabdian saat pelatihan dilakukan, para guru bernyanyi dan bergerak sesuai partitur lagu yang dinyanyikan oleh ketua pengabdian dan gerakan yang dilakukan oleh anggota pengabdian. Melalui media seni ini diharapkan protokol kesehatan di sekolah lebih dipatuhi dan kesadaran hidup sehat dapat diterapkan oleh siswa SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar melalui guru sebagai mediatornya.

Hasil dan Pembahasan

Mengawali pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi lapangan ke SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar. Dari hasil analisis permasalahan mitra, telah dilakukan solusi permasalahan dalam mencegah penyebaran Covid-19 melalui media seni musik. Bentuk kegiatan tersebut berupa pelatihan lagu edukasi anak terhadap guru SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar. Tim pengabdian telah melakukan kunjungan beberapa kali untuk mengatur jadwal, pelaksanaan teknis saat pelatihan hingga tahap evaluasi.

Kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap persiapan

1.1 Pemilihan lagu

Lagu Anak Indonesia *channel* telah mengunggah banyak video edukasi untuk anak, tim pengabdian memilih lagu sesuai dengan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 bertema cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak. Lirik lagu yang mengedukasi anak hidup sehat dalam keseharian serta berkarakter gembira akan menjadi pertimbangan dalam memilih lagu yang dieksplor oleh tim pengabdian menjadi suatu kemasan lagu yang menarik disertai gerakan tubuh yang membantu informasi lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh mitra. Selain hal tersebut yang perlu diperhatikan juga adalah motif melodi sederhana yang mudah ditiru oleh guru, alur melodi lagu yang mudah diingat serta gerakan tubuh sederhana yang menunjang interpretasi lagu agar memudahkan guru sebagai mediator mendemonstrasikan ke seluruh siswa SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar.

Berdasarkan kebutuhan mitra dan standarisasi pembelajaran musik untuk siswa sekolah dasar, lagu yang dipilih adalah Ayo Mandi dan Masker Lucu. Lagu Ayo Mandi terdapat lirik mengajak siswa untuk cuci tangan dengan benar disertai gerakan mencuci telapak tangan, sela jari dan ujung jari minimal 20 detik. Sedangkan lagu Masker lucu terdapat lirik mengajak siswa menggunakan masker dengan benar yaitu menutupi bagian hidung dan mulut.

1.2 Pembuatan partitur

Lagu dan gerakan telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah membuat partitur lagu yang telah dipilih. Untuk jenis notasi disesuaikan dengan tingkatan sekolah dasar yaitu notasi angka, karena notasi angka lebih mudah diterima oleh guru sekolah dasar daripada notasi balok. Partitur dibuat menjadi dua lagu dengan tema upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yaitu cuci tangan yang benar, serta mengenakan masker dengan benar. Tim pengabdian terlebih dahulu mendengarkan lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu dari *channel* Lagu Anak Indonesia lalu membuat notasi musik lagu-lagu tersebut.

Luaran dari program ini adalah partitur lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu dalam notasi angka. Berikut partitur lagu Masker Lucu ;

The musical score for 'Masker Lucu' is presented in numerical notation with lyrics and actions. It consists of four lines of music, each with a corresponding lyric and action below it. The notation uses numbers 1-7 for notes, with dots for rests and horizontal lines for ties. Vertical bar lines separate measures.

4	i	. 3 2		2	. . .		5 2	. 5 3		3	. . .	
<u>Ka</u>	<u>lau</u>	a ku		ma	u	pergi						
6	3	. 6 4		4	. . .		i i i i	i 6 4		4	. . .	
a	ku	<u>slalu</u>		memakai	masker	<u>dulu</u>						
3	x	. .		3	7	. .		4 4 4	2 i i 4		4	. . .
masker				lu	cu		<u>senangku</u>	<u>pakai</u>	<u>slalu</u>			
3	x	. .		3	7	. .		5 5 5	2 i i 4		4	. . .
masker				<u>lu</u>	cu		tutup	hidung	mulutku			

Gambar 2. Partitur lagu Masker Lucu
Copyright © 2022 Universitas Sebelas Maret

Kanal *Youtube* Lagu Anak Indonesia juga telah mengunggah banyak lagu yang memiliki lirik edukatif perilaku hidup sehat dalam keseharian anak, selain lagu berjudul Masker Lucu juga termasuk lagu berjudul Ayo Mandi yang diunggah pada tanggal 8 Juni 2018. Satu bagian lirik lagu yang mengajak penonton untuk mencuci tangan dan wajah seperti partitur di bawah ini bertujuan membentuk kebiasaan mencuci tangan selama 20 detik setelah itu mencuci wajah.

5 5 2 3 3 2	5 5 6 6 7 5
Sok sok go sok go sok	go sok ta ngan mu
5 5 2 3 3 2	6 6 5 4 5 .
sok sok go sok go sok	go sok ta ngan mu
5 5 2 3 3 2	5 5 6 6 7 5
cu ci cu ci cu ci	cu ci mu ka mu
5 5 2 3 3 2	6 6 5 4 5 .
cu ci cu ci cu ci	cu ci mu ka mu

Gambar 3. Partitur lagu Ayo Mandi.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan bernyanyi lagu edukasi anak sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu :

2.1 Menjelaskan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui media edukatif yaitu lagu.



Gambar 4. Pelatihan lagu edukasi anak oleh tim pengabdian

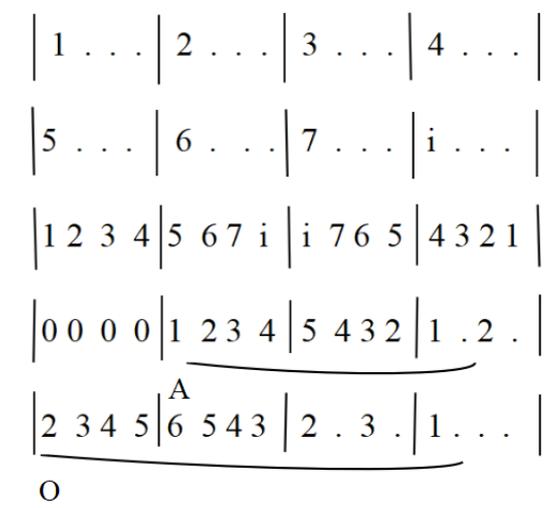
Media edukasi pencegahan penyebaran Covid-19 yang ada di Sekolah saat ini hanya berbentuk spanduk saja, kurangnya media edukasi yang menarik untuk mematuhi protokol kesehatan memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk memberikan media lagu atau musik vokal sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di

sekolah. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat permasalahan keterampilan olah vokal guru yang masih sangat rendah sehingga membutuhkan pelatihan olah vokal seperti yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan, dan terbukti guru mampu bernyanyi lagu edukasi anak dengan baik menggunakan bantuan partitur yang telah dibuat oleh tim pengabdian. Telah dibahas juga sebelumnya oleh T. Taniguchi dalam Djohan (2005) menyatakan bahwa kata-kata yang positif dan edukatif diingat dengan lebih baik saat mendengar musik yang gembira. Berdasarkan hasil penelitian dari Universitas Kyoto tersebut maka lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu yang mengandung kata-kata yang positif dan edukatif mudah diingat lebih baik. Dengan adanya pelatihan lagu edukasi kepada guru selain mendapatkan manfaat meningkatnya keterampilan bernyanyi pada guru juga akan memberikan stimulus bagi siswa melalui lirik lagu edukatif untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menyenangkan.

Target Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk memulai pertemuan tatap muka terbatas di sekolah bulan juli 2021 sesuai berita media online CNN Indonesia yang dipublikasi tanggal 3 Juni 2021 yaitu sekolah dasar dibuka untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Untuk mendukung target tersebut, dibutuhkan kerjasama berbagai elemen agar suasana pembelajaran menjadi nyaman dan aman saat belajar tatap muka di masa pandemi, seperti pihak orang tua, guru dan siswa sehingga hasil dari pelatihan dapat terimpelemntasi dalam memberi kebiasaan hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan saat pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung nantinya.

2.2 Mendemonstrasikan partitur Lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu disertai gerakan mencuci tangan dan menggunakan masker dengan benar.

Vocalizing dilakukan tim pengabdian terlebih dahulu untuk melatih vokal guru agar produksi suara lebih maksimal. Teknik *warm up* diawali dengan latihan pernafasan diafragma, tim pengabdian mendemonstrasikan cara melakukan latihan pernafasan dengan mengisi dan mengeluarkan nafas yang dikelola menggunakan diafragma, hal tersebut dibutuhkan agar manajemen nafas saat bernyanyi dapat dikelola secara maksimal. Dilanjutkan dengan pemanasan pita suara dan pembukaan rongga mulut menggunakan "solmisasi" dan huruf vokal agar guru lebih siap bernyanyi dengan *range* melodi seperti partitur di bawah ini :



Gambar 5. Partitur *vocalizing*

Tim pengabdian mendemonstrasikan partitur *vocalizing* dengan sikap tubuh berdiri lalu diikuti oleh mitra, partitur di atas dinyanyikan berulang-ulang dengan tonika yang berbeda sesuai kemampuan vokal guru. Kemudian partitur lagu Ayo Mandi pada gambar 3 serta lagu Masker Lucu pada gambar 2 dibagikan kepada guru-guru untuk memudahkan pelatihan lagu edukasi anak. Pelatihan ini diiringi oleh musik berbentuk file Mp4 yang berbunyi akord melodis tanpa vokal dan menjadi penuntun tempo dan melodis bagi guru saat bernyanyi. Setelah partitur dibagikan, tim pengabdian mendemonstrasikan notasi lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu lalu syairnya. Guru dilatih bukan hanya tempo dan melodi lagu yang sesuai iringan musik, tetapi juga kejelasan dalam artikulasi serta gerakan tubuh yang mendukung.

2.3 Mendemonstrasikan partitur Lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu disertai gerakan mencuci tangan dan menggunakan masker dengan benar.



Gambar 6. Guru menyanyikan lagu edukasi anak sesuai partitur

Guru menyanyikan lagu Ayo Mandi disertai gerakan sesuai demonstrasi yang dilakukan tim pengabdian, tahapan ini juga guru membaca partitur dan menyanyikan lagu Ayo Mandi dengan tempo Largo disertai gerakan mencuci telapak tangan, sela jari dan ujung jari selama 20 detik. Dilanjutkan gerakan pada lagu Masker Lucu didemonstrasikan sambil bernyanyi, pada lagu Masker Lucu guru mengikuti contoh pemakaian masker dengan benar menutupi hidung dan mulut sesuai lirik partitur lagu yang dibagikan. Bukan hanya sekedar masker dipakai dan menutupi hanya bagian dagu saja, pelatihan ini diikuti langsung oleh guru. Tim pengabdian juga memberikan kesempatan bagi guru bernyanyi lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu dibimbing langsung setiap bagian lagu oleh tim pengabdian dengan mematuhi protokol kesehatan.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi pelaksanaan program adalah melakukan evaluasi pemahaman kepada mitra terkait upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang telah dipahami melalui nyanyian Lagu Anak Indonesia yaitu :

- a) Media edukasi pencegahan penyebaran Covid-19 bertambah dengan adanya media partitur lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu
- b) Guru mampu bernyanyi sesuai partitur lagu dan bergerak mempraktekkan cara mencuci tangan dengan benar melalui media lagu
- c) Guru mampu mendemonstrasikan gerakan memakai masker dengan benar melalui media lagu sesuai partitur

Tahap evaluasi dilakukan setelah pelatihan berlangsung, indikator capaian dapat dilihat dari kesesuaian nyanyian guru dengan partitur lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu. Evaluasi hasil pelatihan yang dilakukan tim pengabdian melalui hasil pengamatan dan dokumentasi, menunjukkan bahwa media edukasi bertambah serta guru mampu bernyanyi lagu edukasi anak sesuai partitur tersebut yang telah diterima, selanjutnya guru menyanyikan lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu pada setiap awal pembelajaran siswa sebagai media pencegahan penyebaran Covid-19 menciptakan perilaku hidup sehat dan mematuhi protokol kesehatan melalui media lagu.



Gambar 7. Foto bersama mitra setelah tahap evaluasi.

Kesimpulan

Luaran PKM berupa partitur lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu menambah media edukasi pencegahan penyebaran Covid-19 di sekolah, melalui lagu edukasi tersebut guru mampu menyampaikan pesan edukasi mematuhi protokol kesehatan dengan benar melalui media seni yang disenangi siswa sekolah dasar. Pelatihan lagu edukasi anak pada guru SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar juga memiliki hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan kemampuan bernyanyi guru sesuai dengan partitur lagu Ayo Mandi dan Masker Lucu, penyajian lagu tersebut juga disertai gerakan mencuci tangan dan menggunakan masker dengan benar. Keterlibatan guru sebagai mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat merupakan aktualisasi program Pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, karena penyuluhan melalui media musik vokal ini tersirat pesan lirik lagu edukasi mencuci tangan dengan benar dan ajakan memakai masker dengan benar. Ketika lagu tersebut berulang-ulang dinyanyikan oleh guru pada setiap awal pembelajaran daring tentunya akan membentuk kebiasaan hidup sehat siswa dalam mematuhi protokol kesehatan, khususnya pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah nantinya. Keunggulan program ini adalah guru mampu bernyanyi dengan benar sesuai bantuan partitur yang telah dibuat tim pengabdian sebagai luaran pengabdian, sedangkan kekurangan yang perlu dikembangkan adalah setelah pelatihan yang dilakukan upaya penyuluhan guru melalui lagu edukasi anak yang diulang-ulang pada setiap awal pertemuan kelas daring membutuhkan keberlanjutan program agar memudahkan guru mengedukasi siswa dalam bernyanyi karya lagu baru. Tentu saja keberlanjutan program ini membutuhkan karya musik yang kontekstual, edukatif, nasionalis, dan sederhana sesuai tahapan pengetahuan musik siswa sekolah dasar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini melalui PNBPFakultas Seni dan Desain UNM, serta ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada mitra PKM ini yaitu guru SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar.

Daftar Pustaka

- Bastomi, S., 1992, *Wawasan Seni*, IKIP. Semarang Press
- Bender, L., 2020, *Key Messages and Actions for COVID-19 Prevention and Control in Schools*, Education in Emergencies UNICEF, New York.
- Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit, 2020, *Bentuk Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi Ke-4*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Djohan, 2005, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta.

- Lagu Anak Indonesia, 2018, “Ayo Mandi”, https://www.youtube.com/watch?v=56TG7zKPl_U, diakses tanggal 15 Januari 2021.
- Lagu Anak Indonesia, 2020, “Masker Lucu”, <https://www.youtube.com/watch?v=qW1Icjj4SUE>, diakses tanggal 15 Januari 2021.
- Muhtar, S. W., 2021, Pelatihan Bernyanyi dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Teknik Vokal Peserta Karaoke Dangdut Competition Di Bugis Waterpark Makassar. *Jurnal Abdi Seni*, no 1, vol 12, hal 1–9.
- Sari, M. K., 2020. Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, no 1, vol 4, hal 80 - 83.